

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni (*true experiment*). Dalam metode eksperimen murni, suatu pendekatan, teknik, strategi, media dan lainnya diujicobakan untuk mengetahui atau menguji apakah suatu pendekatan, teknik, strategi atau media tersebut dapat menjadi suatu model yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Sutedi yaitu tujuan dari metode eksperimen yaitu untuk menguji efektifitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran. (Sutedi, 2009:64). Dalam penelitian eksperimen ini, yang akan diuji adalah efektifitas dari penggunaan *Think-Aloud Strategy* dalam pembelajaran *dokkai*.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan *Think-Aloud Strategy*. Sementara

kelompok kedua adalah kelompok kontrol yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan Strategi Pembelajaran Konvensional.

Kelompok kontrol dijadikan sebagai pembandingan dalam mengetahui perubahan hasil dari pembelajaran sehingga hasil analisa yang dilakukan lebih jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, bahwa dengan adanya kelompok kontrol maka akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan. (2010:125).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Randomized Control Group Pre-test Post-test*. Dalam desain penelitian ini, subjek penelitian telah ditentukan secara *random* baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dengan desain ini dapat dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

Pre-test diberikan sebelum keduanya mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran *dokkai* dengan strategi sesuai dengan kelompok masing-masing. *Pre-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan *dokkai* mahasiswa sebelum

dilaksanakan *treatment*. *Post-test* diberikan setelah perlakuan dilaksanakan. *Post-test* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan setelah diberikan perlakuan.

Bentuk desain dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Randomized Control Group Pre-test Post-test Design

Desain Penelitian			
E	01	X1	02
K	03	X2	04

(Arikunto, 2010:126)

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok Kontrol

01 : *Pre-test* kelompok eksperimen

X1 : *Treatment* menggunakan *Think-Aloud Strategy*

02 : *Post-test* kelompok eksperimen

03 : *Pre-test* kelompok kontrol

X2 : *Treatment* menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional

04 : *Post-test* kelompok control

3.3. Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam enam tahapan. Adapun rincian dalam tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ① Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pendahuluan dan literatur terhadap pembelajaran *dokkai*. Hasil dari studi pendahuluan dan literatur

tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menentukan konsep penelitian yang akan digunakan.

- ② Tahap kedua yaitu menyusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen penelitian mencakup didalamnya penentuan objek penelitian, data dan waktu yang akan digunakan oleh peneliti. Untuk instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal untuk *pre-test* dan *post-test* serta angket.
- ③ Tahap ketiga yaitu pelaksanaan *pre-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemberian *test* ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan *dokkai* pada kedua kelompok tersebut sebelum dilaksanakan *treatment*. Untuk nilai *pre-test* dalam penelitian ini baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen diambil dari nilai ujian tengah semester dari lembaga tempat penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini juga mahasiswa diminta untuk mengisi angket untuk mengetahui strategi yang mereka gunakan dalam *dokkai* sebelum *treatment* dilaksanakan.
- ④ Tahap keempat adalah pelaksanaan pembelajaran *dokkai*. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan *Think-Aloud Strategy*, sementara pada kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan Strategi Pembelajaran Konvensional atau yang sedang digunakan pada lembaga pendidikan terkait. Adapun tahapan

pelaksanaan pembelajaran *dokkai* pada kedua kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kelas eksperimen

Tahapan pembelajaran *dokkai* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Tahapan Pembelajaran Kelas Eksperimen

<i>Think-Aloud Strategy</i> Tahap I	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajar membaca judul teks kemudian menanyakan apa yang mahasiswa pikirkan setelah membaca judul teks tersebut. Tahap ini merupakan apersepsi dengan tujuan untuk membangun skema yang berkaitan dengan teks yang dipelajari. Pada tahap ini juga mahasiswa mencoba untuk memprediksi apa yang akan muncul dalam teks tersebut.2. Pengajar membaca keseluruhan teks. Pada tahap ini mahasiswa mengidentifikasi kosakata dan pola kalimat yang dianggap sulit, serta pemenggalan kalimat. Mahasiswa menandai bagian-bagian yang dianggap sulit tersebut.3. Pengajar membaca kembali 1 atau 2 paragraf awal untuk bersama-sama mahasiswa melakukan <i>Think-Aloud Strategy</i>. Pada saat pengajar membaca paragraph tersebut, pengajar berhenti untuk menanyakan kesulitan yang ditemukan lalu menganalisa kesulitan tersebut bersama dengan mahasiswa. Analisa yang dilakukan dapat berupa prediksi, guessing, serta review dari konteks kalimat sebelumnya atau dari kalimat berikutnya.4. Pengajar menanyakan apa yang terbayang atau terpikir pada saat membaca paragraph tersebut. Hal ini dapat
--	---

	<p>berupa pernyataan atau pertanyaan.</p> <p>5. Pengajar menanyakan situasi seperti apa yang dapat dibandingkan dengan apa yang terjadi dalam teks.</p> <p>6. Pengajar menanyakan kembali ide atau pemikiran yang terdapat dalam teks untuk mengontrol pemahaman mahasiswa terhadap teks yang dibaca.</p>
<p><i>Think-Aloud Strategy</i> Tahap II</p>	<p>1. Pengajar meminta mahasiswa untuk berlatih secara berpasangan. Satu orang mahasiswa membaca teks dan satu orang lagi menuliskan komentar.</p> <p>2. Pengajar membantu jika diperlukan.</p> <p>3. Pengajar melakukan <i>reviews</i> teks dan menanyakan apa yang mereka pikirkan selama membaca teks</p>
<p><i>Think-Aloud Strategy</i> Tahap III</p>	<p>1. Pengajar meminta mahasiswa untuk melakukan <i>think-aloud strategy</i> secara mandiri.</p> <p>2. Pegajar meminta mahasiswa untuk mengecek penerapan dari <i>think-aloud strategy</i> yang mereka lakukan</p> <p>3. Pengajar meminta beberapa mahasiswa untuk maju ke depan dan mendemonstrasikan <i>think-aloud strategy</i> yang mereka lakukan.</p>

b. Kelas kontrol

Tahapan pembelajaran *dokkai* pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. Pengajar membaca judul teks kemudian menanyakan apa yang mahasiswa pikirkan setelah membaca judul teks tersebut. Tahap ini merupakan apersepsi dengan tujuan untuk membangun skema yang berkaitan dengan teks yang dipelajari.

2. Pengajar meminta mahasiswa untuk mempelajari teks terlebih dahulu.
 3. Pengajar menanyakan kepada mahasiswa bagian yang sulit dimengerti
 4. Pengajar meminta mahasiswa untuk membaca satu persatu perkalimat dan membahas artinya.
 5. Pengajar mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengontrol pemahaman mahasiswa terhadap teks.
- ⑤ Tahap kelima adalah pelaksanaan *post-test*. *Test* ini diberikan untuk mengetahui perbedaan antara pencapaian hasil pembelajaran *dokkai* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada tahap ini juga mahasiswa diminta untuk mengisi angket untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam *dokkai* setelah dilaksanakan *treatment*.
- ⑥ Tahap keenam adalah pengolahan data dan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil tes dan angket.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II kelas B

dan Kelas C Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 66 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas B dan kelas C. Sampel dipilih secara acak (*random*). Untuk kelas eksperimen diambil 15 orang dari kelas B. Sementara untuk kelas kontrol diambil 15 orang dari kelas C.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Soal *Test*

Soal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bagian soal dengan jenis soal yang beragam untuk setiap bagian soalnya. Bagian I soal adalah soal jenis rumpang yang terdiri dari 5 butir soal. Soal ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap kosakata tertentu dalam teks yang telah dipelajari.

Pada bagian II soal, mahasiswa diminta mengurutkan urutan kalimat yang telah tersedia menjadi satu paragraph yang koheren. Tujuan dari soal tersebut adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami alur dari suatu teks juga untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mencari kata kunci untuk membangun

alur tersebut.

Bagian III soal merupakan jenis soal pilihan benar atau salah, terdiri dari 5 butir soal. Tujuan dari soal tersebut adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami ide atau gagasan yang dituangkan oleh penulis baik yang tertuang secara eksplisit maupun implisit.

Bagian IV soal merupakan jenis soal matching atau menjodohkan kalimat yang terdiri dari 4 butir soal. Tujuan dari soal ini adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam wacana serta korelasi antara informasi satu dengan informasi lainnya.

Bagian terakhir soal yaitu bagian V terdiri dari 2 soal esai. Tujuan dari soal ini adalah mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami konten wacana baik itu gagasan utama, pokok pikiran, pokok masalah, maupun kesimpulan dari suatu wacana.

Soal-soal tersebut merupakan soal yang dipilih dari buku teks yang digunakan pada pembelajaran *dokkai*.

3.5.2 Angket

Angket yang diberikan merupakan angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup yang digunakan merupakan angket yang telah distandardisasi mengenai

penggunaan strategi membaca yang berisi 30 soal. Mencakup didalamnya pertanyaan-pertanyaan yang merepresentasikan penggunaan strategi membaca, yaitu strategi umum (*global strategies*), strategi pemecahan masalah (*problem solving strategies*) dan strategi penunjang (*supporting reading strategies*). Angket tersebut diadaptasi dari Mokhtari dan Sheorey (2002).

Angket terbuka diberikan untuk mengetahui pendapat dan respon mahasiswa terhadap mata kuliah dokkai dan implementasi Think-Aloud Strategy dalam mata kuliah tersebut. Angket terdiri dari 4 pertanyaan yang dibuat oleh penulis sendiri. Angket terbuka ini hanya diberikan setelah *treatment* selesai dilaksanakan.

Untuk menghitung hasil dari angket, seperti yang penulis kutip dari Sutedi (2009:238) digunakan cara yaitu dengan menghitung frekwensi. Frekwensi dihitung berdasarkan prosentase jawaban dari responden.

3.6 Analisis Uji Instrumen

Pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan kepada 10 mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2012/2013. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

3..6.1 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran (TK) dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang digunakan termasuk kedalam kategori mudah, sedang, atau sulit. Adapun untuk pengukuran tingkat kesulitan bagian soal I sampai bagian IV tersebut digunakan rumusan sebagai berikut:

$$TK = \frac{BA+BB}{N}$$

(Sutedi, 2009:214)

Keterangan:

TK: tingkat kesukaran

BA: jumlah jawaban benar kelompok atas

BB: jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Untuk penafsiran klasifikasi tingkat kesulitan, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Klasifikasi Tingkat Kesulitan

Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00~0,25	Sukar
0,26~0,75	Sedang
0,76~1,00	Mudah

(Sutedi, 2009:214)

Dari rumusan tersebut maka diperoleh hasil analisis Tingkat Kesukaran soal yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Analisa Tingkat Kesukaran Soal Bagian I

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0.67	Sedang
2	0.83	Mudah
3	0.83	Mudah
4	0.67	Sedang
5	0.83	Mudah

Dari hasil kalkulasi analisa tingkat kesukaran, soal bagian I terdiri dari 3 soal dengan kategori mudah dan 2 soal dengan kategori sedang.

Tabel 3.4
Analisis Tingkat Kesukaran Soal Bagian II

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0.67	Sedang
2	0.50	Sedang
3	0.50	Sedang
4	0.50	Sedang
5	0.50	Sedang

Dari hasil kalkulasi analisis tingkat kesukaran, soal bagian II terdiri dari 5 soal dengan kategori sedang.

Tabel 3.5
Analisis Tingkat Kesukaran Soal Bagian III

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0.83	Mudah
2	0.67	Sedang
3	0.67	Sedang
4	0.83	Mudah

Dari hasil kalkulasi analisis tingkat kesukaran, soal bagian III terdiri dari 5 soal dengan kategori sedang.

Tabel 3.6
Analisis Tingkat Kesukaran Soal Bagian IV

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0.83	Mudah
2	0.33	Sedang
3	0.83	Mudah
4	0.67	Sedang
5	0.33	Sedang

Dari hasil kalkulasi analisis tingkat kesukaran, soal bagian IV terdiri dari 2 soal dengan kategori mudah dan 3 soal dengan kategori sedang.

Untuk soal bagian V merupakan soal esai, maka rumus yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Skmin)}{2n \times (Skmak - Skmin)}$$

(Sutedi, 2009:216)

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk.mak : skor maksimal

Sk.min : skor minimal

Dari rumus tersebut maka diperoleh kalkulasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Analisis Tingkat Kesukaran Soal Bagian V

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
1	0.42	Sedang

2	0.55	Sedang
---	------	--------

Dari hasil kalkulasi tingkat kesukaran, soal bagian V termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan data kalkulasi tingkat kesukaran maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas soal termasuk kedalam kategori sedang.

3.6.2 Daya Pembeda

Butir soal yang baik adalah yang bisa membedakan kelompok atas dan kelompok bawah (Sutedi, 214:2009). Analisis Daya Pembeda dilakukan untuk mengukur apakah soal yang digunakan dapat membedakan kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk analisis Daya Pembeda dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

(Sutedi, 2009:214)

Keterangan:

DP: daya pembeda

BA: jumlah jawaban benar kelompok atas

BB: jumlah jawaban benar kelompok bawah

N: jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Untuk tafsiran nilai kalkulasi daya pembeda digunakan tafsiran pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Klasifikasi Daya Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
0,00~0,25	Rendah (lemah)

0,26~0,75	Sedang
0,76~1,00	Sedang (tinggi)

(Sutedi, 2009:214)

Dari rumusan tersebut maka diperoleh hasil analisis daya pembeda soal yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Analisa Daya Pembeda Soal Bagian I

No	Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0.67	Sedang
2	0.33	Sedang
3	0.33	Sedang
4	0.67	Sedang
5	0.67	Sedang

Dari hasil kalkulasi analisis daya pembeda, soal bagian I terdiri dari 5 soal dengan kategori daya pembeda sedang.

Tabel 3.10
Analisis Daya Pembeda Soal Bagian II

No	Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0.67	Sedang
2	1.00	Tinggi
3	1.00	Tinggi
4	1.00	Tinggi
5	1.00	Tinggi

Dari hasil kalkulasi analisis daya pembeda, soal bagian II terdiri dari 1 soal dengan kategori daya pembeda sedang dan 4 soal dengan kategori daya pembeda tinggi.

Tabel 3.11
Analisis Daya Pembeda III

No	Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0.33	Sedang
2	0.67	Sedang
3	0.67	Sedang
4	0.33	Sedang

Dari hasil kalkulasi analisis daya pembeda, soal bagian III terdiri dari 4 soal dengan kategori daya pembeda sedang.

Tabel 3.12
Analisis Daya Pembeda IV

No	Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0.33	Sedang
2	0.67	Sedang
3	0.33	Sedang
4	0.67	Sedang
5	0.67	Sedang

Dari hasil kalkulasi analisis daya pembeda, soal bagian IV terdiri dari 5 soal dengan kategori daya pembeda sedang.

Soal bagian V merupakan soal esai, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

(Sutedi, 2009:217)

Keterangan:

DP : daya pembeda

SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk.mak : skor maksimal

Sk. Min : skor minimal

Tabel 3.13

Analisis Daya Pembeda Soal Bagian V

No	Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0.80	Tinggi
2	0.91	Tinggi

Dari hasil kalkulasi daya pembeda, soal bagian V terdiri dari 2 soal dengan kategori daya pembeda tinggi. Berdasarkan data kalkulasi analisis daya pembeda maka mayoritas soal termasuk kedalam kategori soal dengan daya pembeda sedang.

3.6.3 Uji Validitas

Validitas internal untuk soal dalam penelitian ini merupakan validitas kesamaan yaitu dengan menyusun soal berdasarkan pada rancangan program yang telah ada yang dikonsultasikan dengan pakar dalam hal ini yaitu dosen mata kuliah *dokkai*.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai

berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Sutedi, 2009:220)

Keterangan:

r_{xy} : angka koefisien reliabilitas yang dicari

X : nilai tes pertama

Y : nilai tes kedua

Maria Octora Yanti, 2014

EFEKTIVITAS THINK-ALOUD STRATEGY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DOKKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | www.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Untuk penafsiran analisis reliabilitas soal digunakan angka korelasi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Tabel penafsiran angka korelasi

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

(Sutedi, 2009:220)

Dari rumusan diatas maka analisis reliabilitas soal pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Perhitungan

Tabel 3.15
Tabel Persiapan Perhitungan Reliabilitas Tes

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	75	76	5700	5625	5776
2	75	75	5625	5625	5625
3	66	68	4488	4356	4624
4	99	99	9801	9801	9801
5	74	75	5550	5476	5625
6	67	69	4623	4489	4761
7	70	70	4900	4900	4900
8	50	57	2850	2500	3249
9	88	88	7744	7744	7744
10	92	89	8188	8464	7921

Σ	756	766	59469	58980	60026
----------	-----	-----	-------	-------	-------

Dari rumus dan tabel diatas maka dapat diperoleh kalkulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{10 \times 59469 - (756)(766)}{\sqrt{[10 \times 58980 - (756)^2][10 \times 60026 - (766)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15594}{\sqrt{381677056}}$$

$$r_{xy} = 0.80$$

Dari kalkulasi tersebut diatas diperoleh angka korelasi 0.80. Angka tersebut termasuk kedalam kategori kuat. Oleh karena itu perangkat tes ini dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* maka penulis akan menggunakan rumus statistik komparasional. Sementara untuk metode pengolahan data digunakan statistik inferensi uji t dengan sampel berpasangan (*paired t sample*). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari hasil kemampuan mahasiswa setelah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan *Think-Aloud Strategy*, yaitu dengan menghitung rata-rata

antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

2. Mencari hasil kemampuan mahasiswa pada kelas kontrol yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Konvensional*, yaitu dengan menghitung rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*.
3. Mencari perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar pengambilan keputusan dalam mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{table} :

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak

2. Berdasarkan nilai signifikansi:

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai tersebut signifikan

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai tersebut tidak signifikan

Sedangkan untuk menghitung hasil dari angket, seperti yang penulis kutip dari Sutedi (2009:238) cara yaitu dengan menghitung prosentase jawaban dari responden dengan.

Maria Octora Yanti, 2014

EFEKTIVITAS THINK-ALOUD STRATEGY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DOKKAI

Universitas Pendidikan Indonesia | ψ.upi.edu perpustakaan.upi.edu